

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. BBPP Ketindan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Tidak hanya itu, BBPP Ketindan juga melakukan budidaya melon dengan beberapa varietas salah satunya yaitu varietas golden langkawi, yang mana proses budidaya dilakukan hingga panen dan pascapanen.

Panen dan penanganan pasca panen merupakan tahapan di dalam proses produksi yang tidak kalah penting dibanding dengan tahapan-tahapan lainnya dalam proses produksi pertanian. Berbagai input teknologi produksi yang dilakukan untuk meningkatkan produksi dapat menjadi tidak berarti jika tahapan panen dan penanganan pascapanen produk pertanian tidak dilakukan dengan tepat, benar dan baik.

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman buah yang termasuk famili Cucurbitaceae. Menurut asal usulnya, tanaman melon berasal dari daerah Mediterania yang merupakan perbatasan Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. Secara khusus ada yang menyebutkan bahwa melon berasal dari lembah Persia (Syria). Tanaman ini kemudian menyebar secara luas ke Timur Tengah dan merambah ke

Eropa, seperti Denmark, Belanda, dan Jerman. Dari Eropa, melon dibawa ke Amerika pada abad ke - 14 dan ditanam secara luas di Colorado, California dan Texas. Akhirnya, tanaman melon menyebar ke segala penjuru dunia, terutama pada daerah tropis dan subtropis mulai dari Jepang, Cina, Taiwan, Korea, Australia, hingga berkembang di Indonesia (Supriyanta, B., M. Y. Florestiyanto, dan I. Widowati. 2022).

Buah melon merupakan salah satu jenis buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki banyak manfaat. Permintaan pasar yang semakin meningkat, banyak daerah yang mulai membudidayakan tanaman melon. Tanaman melon terkenal dengan perawatan yang terbilang tidak mudah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain persyaratan tanah, pola tanam, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit serta iklim. Salah satu cara untuk menyiasati kondisi iklim tersebut adalah dengan membudidayakan tanaman melon di dalam *greenhouse*.

*Greenhouse* merupakan sebuah bangunan konstruksi yang berfungsi untuk menghindari atau memanipulasi kondisi lingkungan agar tercipta kondisi lingkungan yang dikehendaki dalam pemeliharaan tanaman. Dimana biaya yang digunakan untuk pendirian *greenhouse* antara lain biaya konstruksi, perawatan, monitoring dan investasi resiko sehingga banyak yang menganggap bahwa penggunaan *greenhouse* memiliki biaya yang cukup mahal. Namun, ada juga yang beranggapan bahwa *greenhouse* merupakan investasi yang menguntungkan bagi petani karena dapat meningkatkan produktivitas, melindungi tanaman dari kondisi cuaca ekstrem dan memperpanjang musim tanam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui cara budidaya tanaman melon dengan beberapa varietas yang berbeda.
2. Dapat melakukan pengelolaan panen dan pasca panen tanaman melon pada K-Smart Farming.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik budidaya melon dan pengelolaan panen dan pasca panen tanaman melon.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan  
 Sumber : <https://maps.app.goo.gl/cJmkGALjJJELSHy8>

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2025. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja untuk hari Senin-Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan pengelolaan panen dan pasca panen melon golden langkawi secara langsung.

### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang topik yang akan dikaji.

- a. Metode pengumpulan data primer diperoleh secara langsung atau melaksanakan langsung dalam tempat magang. Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dimulai dari 1 Maret – Juni 2025.
- b. Metode pengumpulan data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau mendapatkan data melalui berbagai literatur seperti jurnal, artikel, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan laporan magang.

#### 4. Praktik

Praktik merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta magang. Ada beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi panen, penimbangan, sortasi, *grading*, cek *brix*, penyimpanan *cold storage*, dan *packing* buah tanaman melon varietas golden langkawi.